

Market Review & Outlook

- IHSNG Naik +1.32% Dalam Sepekan.
- IHSNG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,055).

Today's Info

- Harga Rights Issue LPCK Rp 3,800
- PWON Bukukan Penjualan Bersih Rp 2.04 Triliun
- INDY Resmi Kuasai 91% Saham Kideco
- ICON Targetkan Pertumbuhan Pendapatan 17%
- KAEF Anggarkan Capex Rp 3 Triliun di 2018
- CTRA Bangun Perumahan di Papua

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	1,765	1,625
SRIL	Trd. Buy	380-384	356
INDY	Spec.Buy	2,650-2,720	2,480
ACES	Spec.Buy	1,260-1,285	1,150
BBTN	Trd. Buy	3,700	3,460

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.74	4,168

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JKON	11 Dec	EGM
KARW	11 Dec	EGM
BIPI	12 Dec	EGM
BRPT	13 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KMTR	Div	25.45	11 Dec
PGLI	Div	1	11 Dec
TOWR	Div	30	11 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Panca Budi Idaman	

IDR (Offer)	850
Shares	738,806,000
Offer	06—07 December 2017
Listing	13 December 2017

IHSNG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,610	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,410	6,000	6,055
Market Cap. (IDR Trillion)	6,680	5,980	6,075
Total Freq (x)	256,181	5,955	6,095
Foreign Net (IDR Billion)	(59.03)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	6,030.96	24.12	0.40%
Nikkei	22,811.08	313.05	1.39%
Hangseng	28,639.85	336.66	1.19%
FTSE 100	7,393.96	73.21	1.00%
Xetra Dax	13,153.70	108.55	0.83%
Dow Jones	24,329.16	117.68	0.49%
Nasdaq	6,840.08	27.24	0.40%
S&P 500	2,651.50	14.52	0.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.40	1.2	1.93%
Gold Price USD/Ounce	1246.38	-9.6	-0.76%
Nickel-LME (US\$/ton)	10890.50	-96.0	-0.87%
Tin-LME (US\$/ton)	19522.00	27.0	0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2379.00	-31.0	-1.29%
Coal EUR (US\$/ton)	91.60	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	97.50	0.8	0.88%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13548.00	-6.0	-0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,859.6	2.88%	9.56%
Medali Syariah	1,705.1	0.09%	0.37%
MA Mantap	1,601.3	0.78%	16.72%
MD Asset Mantap Plus	1,519.1	1.15%	10.43%
MD ORI Dua	1,964.8	-1.88%	14.26%
MD Pendapatan Tetap	1,157.7	2.39%	15.82%
MD Rido Tiga	2,307.3	1.63%	14.76%
MD Stabil	1,188.5	0.68%	9.81%
ORI	1,914.0	3.32%	4.75%
MA Greater Infrastructure	1,246.7	-0.50%	2.43%
MA Maxima	916.2	0.46%	-2.92%
MD Capital Growth	990.5	-3.78%	-3.18%
MA Madania Syariah	994.9	-2.41%	-4.30%
MA Mixed	804.7	-20.65%	-22.40%
MA Strategic TR	1,039.1	0.20%	0.60%
MD Kombinasi	768.3	-5.16%	3.31%
MA Multicash	1,372.9	0.57%	6.16%
MD Kas	1,443.8	0.56%	6.38%

Harga Penutupan 08 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.32% Dalam Sepekan. IHSG berhasil catat kenaikan sebanyak +1.32% sepanjang pekan lalu yang berakhir di level 6,031. Sektor barang konsumsi dan keuangan naik paling tinggi dengan catatan kenaikan masing-masing sebesar +4.04% dan +2.87%, sedangkan sektor pertanian minus paling banyak yaitu (4.90%). Sepanjang pekan lalu, investor asing catat *net sell* sebanyak IDR2.48 triliun. *Top gainers* pada perdagangan pekan lalu adalah BMSR, INAF, ECII, GOLD, MORE dan *top losers* pada perdagangan pekan lalu adalah PSDN, MTWI, ALTO, SIMA, JGLE. Akhir tahun ini Bank Indonesia (BI) juga akan menyampaikan beberapa statement terkait pertumbuhan ekonomi yang bisa jadi perhatian pelaku pasar. Indeks perdagangan saham Asia mayoritas ditutup menguat dengan Indeks Nikkei +1.39%, TOPIX +0.98%, Hang Seng +1.19%, Shanghai +0.81% dan KOSPI +0.08%. Data perdagangan China melampaui perkiraan analis dan angka PDB Jepang direvisi lebih tinggi.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) tercatat naik di akhir pekan. Indeks DJIA naik +0.49% di level 24,329 dan indeks S&P naik +0.55% di level 2,652. Indeks Nasdaq Composite naik +0.40% di level 6,840. Negosiasi perpajakan AS memasuki kemajuan yang diharapkan. Nilai tukar dollar AS menguat dan memberikan indikasi pertumbuhan ekonomi global yang meyakinkan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,000-6,055). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,030. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasinya yang terjadi selama sepekan terakhir. Stochastic yang berada pada kecenderungan menguat, berpeluang membawa indeks menuju resistance level 6,055. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi melanjutkan konsolidasi menuju 6,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 - 15 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Penjualan Eceran (YoY)	Nov-2017	-	1,8%	2%
14	BI-7DRRR	Dec-2017	-	4,25%	4,25%
14	<i>Deposit Facility Rates</i>	Dec-2017	-	3,50%	3,50%
14	<i>Lending Facility Rates</i>	Dec-2017	-	5%	5%
15	Neraca Perdagangan	Nov-2017	-	USD0,9 miliar	USD1,6 miliar
15	Ekspor	Nov-2017	-	18,39%	16,59%
15	Impor	Nov-2017	-	23,33%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Lowongan Pekerjaan (JoLTS)	AS	Oct-2017	-	6,09 juta	6,1 juta
12	Defisit APBN	AS	Nov-2017	-	USD63 miliar	-74 miliar
13	Inflasi (YoY)	AS	Nov-2017	-	2%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Nov-2017	-	0,1%	0,3%
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Nov-2017	-	1,8%	1,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended Dec 8 th -2017	-	-5,60 juta barel	-3,4 juta
13	Fed Fund Rates (FOMC Meeting)	AS	Dec-2017	-	1%-1,25%	1,25%-1,5%
13	Produksi Industri (YoY)	Kawasan Euro	Oct-2017	-	3,3%	3,4%
14	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	Week Ended Dec 2 nd -2017	-	1908 Ribu	1995 Ribu
14	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	-	236 Ribu	236 Ribu
14	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	-	53,9	54,1
14	PMI Manufaktur	Kawasan Euro	Dec-2017	-	60,1	59,4
14	Suku Bunga Acuan ECB	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0%	0%
14	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	53,2
14	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	2,6%	5,9%
14	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Nov-2017	-	6,2%	6%
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Nov-2017	-	2,9%	3%

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Net Interest Margin (NIM) perbankan diproyeksi menurun.** NIM perbankan ke depan diprediksi menurun seiring dengan tren penurunan suku bunga kredit perbankan. *(Sumber: Kontan)*
- **Fokus pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada RDG Bank Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 14-15 Desember 2017 di mana kami memprediksi suku bunga acuan (BI-7DRRR) masih akan dipertahankan di level 4,25%. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*
- **Cadangan Devisa November 2017 menurun.** Cadangan devisa tercatat turun menjadi sebesar USD125,97 miliar dibandingkan dengan Oktober 2017 sebesar USD126,55 miliar yang disebabkan oleh penggunaan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar. Meskipun demikian, cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai impor selama 8,4 bulan atau 8,1 bulan jika ditambah untuk penggunaan pembayaran utang luar negeri. Cadangan tersebut juga di atas standar internasional sebesar 3 bulan pembiayaan impor. *(Sumber: Bank Indonesia)*

GLOBAL

- **Pertumbuhan ekonomi Jepang stagnan.** Pertumbuhan ekonomi Jepang pada kuartal III-2017 stagnan di level 2,5% (YoY) meski di atas ekspektasi pasar sebesar 1,4% (YoY). Sementara itu, secara kuartalan, ekonomi Jepang tumbuh sebesar 0,6% (QoQ) atau lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi awal sebesar 0,3% (QoQ) yang didorong oleh pertumbuhan ekspor dan investasi. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Surplus neraca perdagangan Tiongkok bertambah dan inflasi melandai.** Surplus neraca perdagangan Tiongkok pada November 2017 tercatat sebesar USD40,21 miliar atau lebih tinggi dibandingkan dengan Oktober 2017 sebesar USD38,91 miliar dan ekspektasi pasar sebesar USD40 miliar yang didorong oleh tingginya pertumbuhan ekspor dibandingkan pertumbuhan impor. Sementara itu, tingkat inflasi Tiongkok menurun di bulan November 2017 menjadi sebesar 1,7% (YoY) dibandingkan Oktober 2017 sebesar 1,9% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Fokus pada FOMC dan ECB Meeting.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada FOMC meeting di mana suku bunga acuan The Fed (FFR) akan dinaikkan ke level 1,25% - 1,5%. Selain itu, bank sentral eropa (ECB) juga akan mengadakan pertemuan kebijakan moneter dengan proyeksi suku bunga masih akan dipertahankan di level 0%. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	865.0	-	-60.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.164	0.00%	-3.3%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Harga Rights Issue LPCK Rp 3,800

- PT Lippo Cikarang Tbk. mengumumkan rencana menerbitkan saham baru pada harga Rp3.800 per lembar untuk menghimpun dana sekitar Rp800 miliar. Dalam penawaran umum terbatas tersebut, para pemegang saham akan diberi hak untuk memesan saham baru.
- Pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD [hak memesan efek terlebih dahulu] miliknya dan tidak mengambil porsinya atas saham baru dapat terdilusi sampai dengan 27,04%.
- Penawaran umum terbatas tersebut telah mendapat persetujuan RUPSLB pada 8 November 2017 dan diharapkan dapat terlaksana tuntas pada akhir kuartal pertama 2018.
- LPCK menyebutkan bahwa dana yang diperoleh itu nantinya antara lain digunakan untuk membiayai pengembangan dan/atau ekspansi usaha perseroan, baik langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan anak, meliputi akuisisi/pembelian aset dan/atau saham perusahaan yang dapat bersinergi dengan perseroan dan perusahaan anak dan memberi manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha perseroan. Dana itu juga akan digunakan untuk modal kerja perseroan dan/atau perusahaan anak. (Sumber:bisnis.com)

PWON Bukukan Penjualan Bersih Rp 2.04 Triliun

- PT Pakuwon Djati Tbk (PWON) telah membukukan penjualan bersih senilai Rp2,04 triliun sepanjang Januari—Oktober 2017. Nilai itu nyaris 80% dari target yang ditetapkan yaitu Rp2,2 triliun sepanjang tahun ini. Dibandingkan pendapatan penjualan tahun lalu, capaian hingga Oktober 2017 mengalami kenaikan sebesar 15%.
- Untuk dapat mencapai target penjualan tahun ini yaitu sebesar Rp2,2 triliun, PWON akan menggelar pameran produk properti yang dikembangkan perusahaan tersebut mulai akhir pekan ini hingga 12 Desember mendatang di Surabaya. PWON juga menawarkan pembayaran muka (down payment/DP) rendah dan cicilan ringan.
- Berdasarkan catatan PWON, kontribusi penjualan terbesar berasal dari apartemen yaitu 70%, disusul rumah tapak atau landed house sebesar 20%, dan sisanya 5% dari penjualan unit perkantoran.
- Sementara itu, untuk penjualan pada tahun depan, PWON menetapkan target konservatif yaitu dengan kenaikan 10% dibandingkan target tahun ini yang dipatok Rp2,2 triliun. Kendati demikian, target tersebut masih terus didiskusikan. (Sumber:bisnis.com)

INDY Resmi Kuasai 91% Saham Kideco

- PT Indika Energy Tbk. (INDY) akhirnya resmi menguasai 91% saham PT Kideco Jaya Agung usai mengelontorkan USD 517,5 juta ke Samtan Co Ltd. dan PT Muji Inti Utama.
- Perseroan bersama anak perusahaan yakni PT Indika Inti Corpindo pada 8 Desember 2017 telah berhasil menuntaskan transaksi pembelian tambahan 45% saham PT Kideco Jaya Agung dari Samtan Co. Ltd. dan PT Muji Inti Utama.
- Dengan terpenuhinya semua kondisi prasyarat yang diatur dalam perjanjian pembelian saham serta diperolehnya persetujuan dari pemerintah, INDY resmi menjadi pemegang saham mayoritas di Kideco dengan kepemilikan 91%. Samtan, mempertahankan kepemilikan sebesar 9% saham di Kideco.
- Sepanjang periode Januari-September 2017, perseroan berhasil membukukan pendapatan USD 694,7 juta atau meningkat lebih dari 22% dibandingkan USD 567,7 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

ICON Targetkan Pertumbuhan Pendapatan 17%

- PT Island Concept Indonesia Tbk. (ICON) menargetkan pada 2018 dapat membukukan pendapatan senilai Rp197 miliar, atau meningkat 17% dibandingkan dengan proyeksi kinerja hingga akhir tahun ini Rp168 miliar.
- Triyono, Direktur ICON, mengatakan rencananya pada 2018 akan ada 15 tender penyediaan catering yang akan diikuti perseroan. Tender yang diikuti perseroan adalah tender penyediaan catering untuk perusahaan-perusahaan sektor minyak dan gas serta batu bara.
- Tender diikuti melalui anak perusahaan perseroan, yakni PT Patra Supplies and Services (PSS). Perusahaan ini khusus bergerak di bidang penyediaan jasa catering bagi karyawan perusahaan migas di remote area.
- Selain pendapatan yang diproyeksikan meningkat 17% yoy, emiten dengan kode saham ICON ini juga memproyeksikan laba komprehensif tahun berjalan pada 2018 senilai Rp11 miliar, atau tumbuh 450% dibandingkan dengan proyeksi akhir kinerja akhir tahun ini Rp2 miliar. (sumber : bisnis.com)

KAEF Anggarkan Capex Rp 3 Triliun di 2018

- PT Kimia Farma Tbk (KAEF) akan melanjutkan ekspansi tahun depan. Perusahaan farmasi pelat merah ini akan menggelontorkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 3 Triliun pada 2018.
- Anggaran belanja modal KAEF tahun depan lebih besar dibandingkan belanja modal tahun ini sebesar Rp 1,7 triliun.
- Ganti menambahkan, belanja modal perusahaan akan digunakan untuk pengembangan bisnis perusahaan. Meski tak merinci, ia menyebut pengembangan bisnis yang akan dilakukan KAEF tidak hanya sebatas core bussiness, namun juga berasal dari non core bussiness perusahaan.
- Mengenai pendanaan belanja modal ini, KAEF akan mengambilnya dari kas perusahaan. Selain itu, perusahaan ini juga mempertimbangkan untuk memperoleh pendanaan dari sektor perbankan. (sumber : kontan.co.id)

CTRA Bangun Perumahan di Papua

- Memasuki tahun 2018, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) sudah merencanakan sejumlah proyek baru. Target prapenjualan atau marketing sales CTRA tahun depan yang diperkirakan masih akan sama dengan tahun ini, yaitu Rp 8,4 triliun. Meski begitu, perizinan untuk dua proyek anyar CTRA tengah digodok agar bisa berjalan di tahun depan.
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan CTRA, Harun Hajadi mengungkapkan, tahun depan, perusahaan berencana membangun perumahan beserta fasilitasnya di atas lahan seluas 45 hektare (ha) di kota Jayapura, Papua. Jika izin didapatkan, pada tahap pertama proyek Citraland Jayapura akan dibangun 500 unit rumah seharga Rp 800 juta-Rp 1,5 miliar dengan nilai investasi sebesar Rp 500 miliar. Soal perizinan, Harun mengaku sudah diproses selama setahun belakangan dan harapannya bisa segera kelar di tahun depan.
- Selain di Papua, CTRA juga berencana menggarap proyek di wilayah timur Jakarta bertajuk Citraland City Jakarta. Di atas lahan 13,5 ha rencananya akan dibangun 15 tower dengan total apartemen sebanyak 12.000 unit yang ditujukan untuk kelas menengah. Menurut Harun, perizinan dengan Pemprov DKI Jakarta sedang diurus terutama soal penyediaan fasilitas umum dan sosial di kawasan proyek perumahan. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.